

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara observasional analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan penyakit (Alimul, 2007). Studi ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dengan perkembangan anak usia prasekolah.

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi adalah objek yang akan diteliti atau diobservasi dimana mempunyai anggota populasi (Sugiarto, dkk. dalam Mulyani, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia prasekolah (3-5 tahun) dan sekolah di Paud Al Kiram desa Candi Kecamatan Dungkek Kabupaten Sumenep yang berjumlah 40 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang dipilih dari anggota populasi (Sugiarto, dkk. dalam Mulyani, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah semua anggota populasi, yaitu ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun dan sekolah di paud Al Kiram Desa Candi Kecamatan Dungek Kabupaten Sumenep masing-masing sebanyak 40 orang.

Teknik Sampling

Pada penelitian ini sampling yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu mengambil semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

4.3 Variabel penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel independen : tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang
2. Variabel dependen : tumbuh kembang anak

4.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Paud Al Kiram Desa Candi Kecamatan Dungek Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian ini dilakukan tanggal 27-30 Maret 2015.

1.5 Instrumen Penelitian / Bahan dan Alat

4.5.1 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yaitu kuesioner dan KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan). Pertama, peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara mengisi kuesioner kepada tiap responden yang bersedia untuk diteliti dan telah memenuhi kriteria sampel. Kemudian peneliti memberikan kuesioner. Setelah itu, responden menjawab

setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dengan bantuan peneliti. Setelah semua item terjawab, peneliti berganti menilai perkembangan anak dengan lembar observasi KPSP.

Variabel independen menggunakan alat ukur kuesioner, yang didalamnya mencakup 2 bagian, bagian A dan bagian B. Bagian A berisi data responden, yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Bagian B merupakan soal-soal tentang stimulasi yang terdiri dari 15 butir soal *checklist* yang diukur menggunakan skala Guttman dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Soal yang diberikan mencakup mengetahui stimulasi sebanyak 6 soal, pemahaman stimulasi sebanyak 5 soal, dan aplikasi stimulasi (verbal, visual, auditif, taktil) usia prasekolah sebanyak 4 soal.

Variabel dependen menggunakan kuesioner pra skrining perkembangan. Aspek yang digunakan untuk penilaian hanya aspek perkembangan anak pada rentang usia 3-5 tahun sejumlah 9 atau 10 item.

4.5.2 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Kuesioner yang dipakai untuk menilai tingkat pengetahuan ibu dibuat oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan kepada 16 ibu di Paud An Nisya' desa batuan kecamatan batuan kabupaten sumenep. Uji validitas menggunakan teknik Pearson Product Moment pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha < 5\%$), sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid dengan nilai $\alpha < 0,05$.

Dari hasil uji validitas, terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid dari 15 pertanyaan kuesioner yang diajukan, yaitu pertanyaan nomer 4, 8, 7, 13, dan 14. Pada 10 pertanyaan yang valid lainnya mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,374) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α 0,05. Kemudian peneliti melakukan perubahan pada pertanyaan yang tidak valid dengan mengganti redaksional dari setiap pertanyaan yang tidak valid sehingga keseluruhan pertanyaan (15 butir) dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reabilitas Kuisisioner

Menurut Nursalam (2008), uji reliabilitas dilakukan terhadap 10 orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel tetapi tidak akan menjadi sampel pada penelitian. Uji reliabilitas dicari dengan menggunakan analisis *Cronbach alpha*. Jika nilai α cronbach $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel/handal (Arikunto, 2006).

Nilai reliabel harus lebih besar dari 0,60. Pada instrumen tingkat pengetahuan ibu nilai $R = 0,921$ yang memiliki arti bahwa kesioner tingkat pengetahuan ibu memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil instrumen dapat dipercaya.

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

| NO | VARIABEL | DEFINISI OPERASIONAL | PARAMETER | ALAT UKUR | HASIL UKUR | SKALA UKUR |
|----|--|---|--|--|--|------------|
| 1 | Tingkat pengetahuan tentang stimulasi tumbuh kembang | Perilaku yang diketahui oleh ibu tentang rangsangan verbal, visual, auditif, dan taktil kepada anak di rumah. | Indikator pengukuran pengetahuan ibu tentang stimulasi meliputi tahu tentang stimulasi tumbuh kembang, paham tentang stimulasi tumbuh kembang, dan menerapkan stimulasi (verbal, visual, auditif, taktil). | Kuisisioner | 1. baik 2. cukup 3. kurang | Ordinal |
| 2 | Perkembangan anak | Perubahan kemampuan dan ketrampilan yang dicapai anak di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain. | Indikator pengukuran perkembangan anak adalah : 1. motorik kasar 2. motorik halus 3. bicara dan bahasa 4. sosial dan kemandirian | KPSP (kuisisioner pra skrining perkembangan) | 1. sesuai 2. meragukan 3. menyimpang | Ordinal |

4.7 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yaitu :

1. Membuat proposal penelitian
2. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan kriteria penilaian
3. Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik
4. Pengujian proposal
5. Setelah proposal lulus pengujian dan etik, peneliti melakukan penelitian
6. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak Paud
7. Mengajukan ijin kepada responden untuk orang tua ijin diajukan langsung kepada orang tua, sedangkan untuk anak usia 3-5 tahun ijin diwakili oleh orang tua dari anak tersebut
8. Setelah mendapat ijin dari responden, peneliti melakukan penilaian tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang. Ibu, dengan bantuan peneliti, diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan oleh peneliti
9. Melakukan tingkat perkembangan anak dengan menggunakan kuisisioner pra skrining perkembangan (KPSP)
10. Mengolah data yang didapat, kemudian menganalisis data
11. Dari hasil analisis data tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan

4.8. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dan KPSP.

4.8.1 Pengumpulan Data Kuisioner

Peneliti membagikan kuisioner pada responden untuk diisi, responden (ibu) mengisi identitas yang pada bagian A kuisioner. Dengan bantuan peneliti, responden (ibu) mengisi jawaban dari soal-soal tentang stimulasi di bagian B kuisioner. Setelah semua soal terjawab, kuisioner dikembalikan kepada peneliti. Peneliti menghitung jumlah jawaban benar dan salah dari jawaban responden (ibu).

4.8.2 Pengumpulan Data KPSP

Peneliti mengukur tingkat perkembangan anak sesuai dengan prosedur KPSP, Setelah mendapatkan hasil peneliti menyimpulkan tingkat perkembangan anak, sesuai dengan ketentuan penilaian dalam KPSP. Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan analisis data.

4.9 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi dan perkembangan anak usia 3-5 tahun.

4.9.1 Analisis

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan tahap editing, scoring, coding dan tabulating.

1. Editing

Peneliti memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuisioner sudah terisi.

2. Scoring

Memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk menilai tingkat pengetahuan responden (ibu) baik, cukup atau kurang. Pemberian skor menggunakan skala guttman. Skala ini merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan/pernyataan: ya dan tidak, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, benar dan salah. Skala guttman ini pada umumnya dibuat seperti *checklist* (Alimul, 2007). Apabila jawaban tepat sesuai dengan kunci jawaban, maka diberi skor "1", dan apabila jawaban tidak tepat sesuai kunci jawaban, maka diberi skor "0".

Setelah diberikan skor, data tingkat pengetahuan ibu dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N : \frac{Sp \times 100\%}{Sm}$$

Keterangan :

N = nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut

Nursalam (2003):

Tingkat pengetahuan baik : jumlah nilai akhir 76%-100%

Tingkat pengetahuan cukup : jumlah nilai akhir 56%-76%

Tingkat pengetahuan kurang : jumlah nilai akhir <56%

Sedangkan untuk data perkembangan anak, memberikan skor pada masing-masing hasil penilaian untuk menilai perkembangan anak sesuai, meragukan, menimpang atau meragukan. Hitung jawaban Ya (bila dijawab bisa atau sering atau kadang-kadang), hitung jawaban Tidak (bila jawaban belum pernah atau tidak pernah).

Bila jawaban YA = 9-10, perkembangan anak sesuai dengan tahapan perkembangan (S)

Bila jawaban YA = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M)

Bila jawaban YA = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P)

3. Coding

Mengklasifikasikan jawaban dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kuisisioner. Kode yang diberikan untuk tingkat pengetahuan ibu adalah :

Kode 1 untuk pengetahuan baik

Kode 2 untuk pengetahuan cukup

Kode 3 untuk pengetahuan kurang

Sedangkan kode yang diberikan untuk perkembangan anak adalah :

Kode 1 jika perkembangan anak sesuai (S)

Kode 2 jika perkembangan anak meragukan (M)

Kode 3 jika perkembangan anak menyimpang (P)

4.9.2 Analisa Data

1. Univariat

Pada penelitian ini, analisa univariat pada kedua variabel dianalisa menggunakan aplikasi SPSS 16 for window. Untuk data tingkat pengetahuan ibu disajikan dalam bentuk pie chart, demikian juga dengan data perkembangan anak.

2. Bivariat

Pada analisis bivariat, analisa digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah analisis uji Spearman Rank dengan menggunakan alat bantu program SPSS for windows version 16.0 derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) (Arikunto, 2006).

4.10 Etik

Etika penelitian dijaga dengan menghormati prinsip *respect for person*, *beneficience*, *nonmaleficience*, *justice*.

4.10.1 *Respect for Person*

Peneliti mempertimbangkan hak dari subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai tujuan penelitian dan memberikan kebebasan bagi calon responden untuk menyatakan bersedia atau tidak bersedia menjadi responden. Hal yang telah dilakukan untuk menghargai martabat responden menurut Polit (2008) adalah dengan membuat *informed consent*. Peneliti membuat *informed consent* yang berisi informasi mengenai tujuan penelitian, kesediaan secara sukarela dari responden, serta kegunaan dan manfaat penelitian bagi responden.

4.10.2 *Beneficence*

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang didapat responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat responden yaitu responden diharapkan mengetahui dan mengerti tentang bagaimana stimulasi tumbuh kembang dan hubungannya dengan perkembangan anak.

4.10.3 *Nonmaleficence*

Dalam penelitian ini tidak ada kerugian yang akan ditimbulkan kepada responden karena peneliti hanya memberikan kuesioner kepada responden. Peneliti menjelaskan kepada responden yaitu ibu mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan keikutsertaannya dalam penelitian ini tidak

menimbulkan bahaya maupun dampak negatif yang dapat merugikan responden.

4.10.4 *Justice*

Peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian, informed consent, kontrak waktu dan perlakuan lain yang sama antara satu responden dengan responden yang lain.

